

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi penelitian yaitu strategi *asosiatif* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Strategi *asosiatif* yaitu suatu strategi penelitian yang melakukan pendekatan mengenai hubungan dari dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini strategi *asosiatif* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Komunikasi ( $X_2$ ), dan Beban Kerja ( $X_3$ ) yang merupakan variabel bebas terhadap Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ ) yang merupakan variabel terikat.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati pada bagian tenaga penjualan yaitu SPG (*Sales Promotion Girl*) dan SPB (*Sales Promotion Boy*) yang berjumlah 75 orang karyawan. Menurut Sugiyono (2018:117) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang oleh peneliti ditetapkan untuk dipelajari dan nantinya dapat ditarik kesimpulannya.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, sampel yang didapat dari jumlah populasi tersebut harus benar-benar dapat mewakili populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampel jenuh, yang dapat diartikan jumlah populasi yang ada kemudian seluruhnya dijadikan sebagai sampel untuk penelitian tersebut. Sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati pada bagian tenaga penjualan yaitu SPG (*Sales Promotion Girl*) dan SPB (*Sales*

*Promotion Boy*) yang berjumlah 75 orang karyawan yang nantinya juga menjadi responden dalam penelitian ini.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik itu dari suatu organisasi ataupun dari orang yang terkait langsung dengan objek penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2018:456) data primer merupakan suatu sumber data yang langsung dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau dari tempat dimana objek penelitian tersebut dilakukan. Data primer ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Dalam penelitian ini, data primer yang didapat oleh peneliti bersumber dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang didapat langsung yaitu berupa opini atau pendapat dari karyawan Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati yang diperoleh dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan selama sembilan hari yang dimulai dari tanggal 7 Desember 2022 – 16 Desember 2022. Berikut sumber daya yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Google Form.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti mengambil data serta informasi yang memiliki hubungan dengan materi penelitian ini, yang dilakukan menggunakan cara menyebarkan kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian disebarakan melalui *smartphone* serta media sosial.

## 2. Riset Lapangan.

Riset lapangan dilakukan guna memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati dengan menggunakan cara-cara berikut ini :

- a. Survei, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian sebagai sumber data.
- b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada para karyawan Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Kuesioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan yang dibuat melalui google form. Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang maupun sekelompok orang mengenai suatu fenomena yang ada.

**Tabel 3. 1** Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel memiliki arti yang mendeskripsikan mengenai suatu variabel-variabel dalam penelitian dan memiliki indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Komunikasi ( $X_2$ ), dan Beban Kerja ( $X_3$ ).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2017) variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

**Tabel 3. 2** Indikator Instrumen Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )	Penerangan cahaya	1	<i>Likert</i>
	Kebersihan	2	
	Sirkulasi udara	3	
	Tata warna	4	
	Keamanan	5	
	Jam kerja	6	

Sumber : Sedarmayanti (2017)

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala
Komunikasi ( $X_2$ )	Pemahaman	7	<i>Likert</i>
	Kesenangan	8	
	Pengaruh pada sikap	9	
	Hubungan	10	
	Tindakan	11	

Sumber : Sutardji (2016)

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala
Beban Kerja (X <sub>3</sub> )	Kondisi pekerjaan	12	<i>Likert</i>
	Penggunaan waktu	13	
	Target yang harus dicapai	14	
	Standar Pekerjaan	15	

Sumber : Koesomowidjojo (2017)

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan	16	<i>Likert</i>
	Upah	17	
	Promosi	18	
	Pengawasan	19	
	Rekan kerja	20	

Sumber : Afandi (2018)

### 3.5. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk mengolah data yang didapat peneliti menggunakan aplikasi pengolah data IBM SPSS versi 24 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara penyebaran kuesioner, yang mana kuesioner tersebut disebarakan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut kemudian diisi oleh para responden yaitu karyawan Matahari *Department Store* Lippo Plaza Kramat Jati.

### 3.6. Uji Instrumen Data

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen data. Suatu instrumen data dapat dikatakan valid apabila bisa menunjukkan secara akurat dan tepat data dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak validnya item pertanyaan pada kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada para responden. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila perhitungan  $r_{\text{hitung}} > r_{0,2272}$  dengan tingkat nilai signifikannya sebesar 0,05 (5%) maka item pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut. apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{0,2272}$  maka item pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam uji validitas instrument tersebut :

$$\text{Rumus : } r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien validitas item yang dicari

$x$  : Skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item

$y$  : Skor total instrumen

$n$  : Jumlah responden dalam uji instrument data

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan :

a. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{0,2272}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid

b. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{0,2272}$ , maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji tingkat keakuratan suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengetahui apakah dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan pada setiap item pertanyaan atau pada suatu pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Pengujian pada reliabilitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrument tersebut memiliki stabilitas sebagai alat ukur sehingga tingkat

keandalannya dapat memberikan hasil yang pasti. Jika hasil pada pengukuran yang dilakukan secara berulang itu relatif, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut memiliki bobot reliabilitas yang baik. Adapun cara yang bisa digunakan pada pengujian reliabilitas yaitu menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel ataupun konsisten. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil 0,60 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak reliabel ataupun tidak konsisten.

### 3.7. Analisis Statistik Data

#### 3.7.1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ )

Koefisien determinasi parsial merupakan suatu analisis data yang bertujuan untuk mencari seberapa kuat hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, yang mana hal tersebut tidak dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Apabila  $R^2$  memiliki nilai yang semakin besar maka variabel bebas memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi parsial ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yang mana yang lebih dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terdapat pada variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dimana Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Komunikasi ( $X_2$ ), dan Beban Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ ) secara parsial. Rumus dalam menghitung koefisien determinasi parsial yaitu sebagai berikut :

- a. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ )

$$KD_{y_1.23} = (r_{y_1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ )

$$KD_{y_2.13} = (r_{y_2.13})^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Beban Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ )

$$KD_{y_3.12} = (r_{y_3.12})^2 \times 100\%$$

#### 3.7.2. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji hipotesis parsial (Uji T) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan antara lingkungan kerja, komunikasi, dan beban kerja terhadap

kepuasan kerja karyawan. Pada Uji t ini dilakukan dengan menggunakan cara membandingkan hasil dari tingkat signifikansi dengan tingkat probabilitas yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Pada penelitian ini dilakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)  
 $H_0 : \rho_1 = 0$  (tidak terdapat korelasi antara Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y))  
 $H_a : \rho_1 \neq 0$  (terdapat korelasi antara Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y))
2. Pengaruh Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)  
 $H_0 : \rho_1 = 0$  (tidak terdapat korelasi antara Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y))  
 $H_a : \rho_1 \neq 0$  (terdapat korelasi antara Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y))
3. Pengaruh Beban Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)  
 $H_0 : \rho_1 = 0$  (tidak terdapat korelasi antara Beban Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y))  
 $H_a : \rho_1 \neq 0$  (terdapat korelasi antara Beban Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y))